



Supply Chain Management

Tita Talitha,MT



Materi

- Introduction to Supply Chain management
- Strategi SCM dengan strategi Bisnis
- Logistics Network Configuration
- Strategi distribusi dan transportasi
- Inventory And Warehouse Management
- Mengelola distorsi dalam SCM
- Value of information in SCM
- SCM Collaboration
- Supply Chain Metrics: Ukuran kinerja SCM Studi kasus: kisah-kisah sukses dalam penerapan SCM



Introduction to Supply Chain Management

Sessi 1

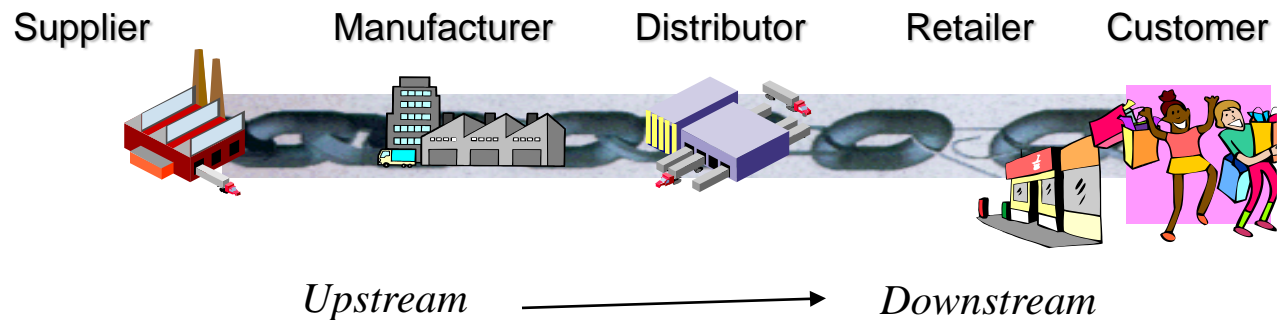


Pertanyaan dasar:

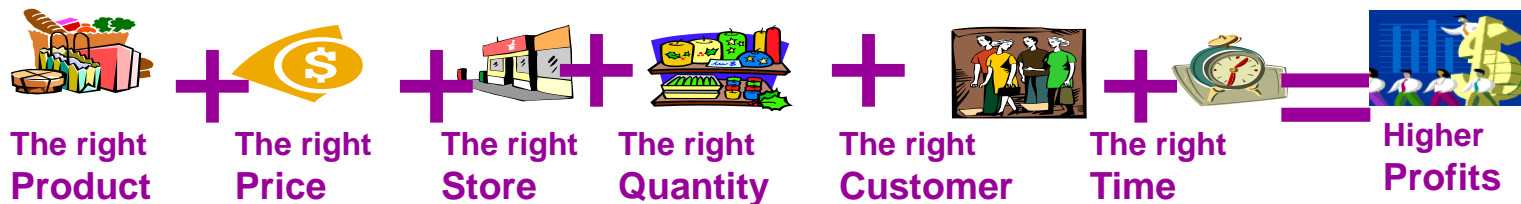


- Apa itu SCM?
- Siapa yang terlibat ?
- Apa tujuannya?
- Apa aktivitas yang dilakukan?
- Apa yang dimaksud integrasi?

Supply Chain terdiri dari



Goal: match demand with supply





Supply Chain

- Semua fasilitas, fungsi, kegiatan yang berhubungan dengan aliran dan transformasi dari barang atau jasa dari bahan baku sampai konsumen seperti halnya arus informasi
- Suatu kelompok yang terintegrasi dari proses-proses untuk “sumber,” “membuat,” dan “mengirim” produk

Apa itu SCM?



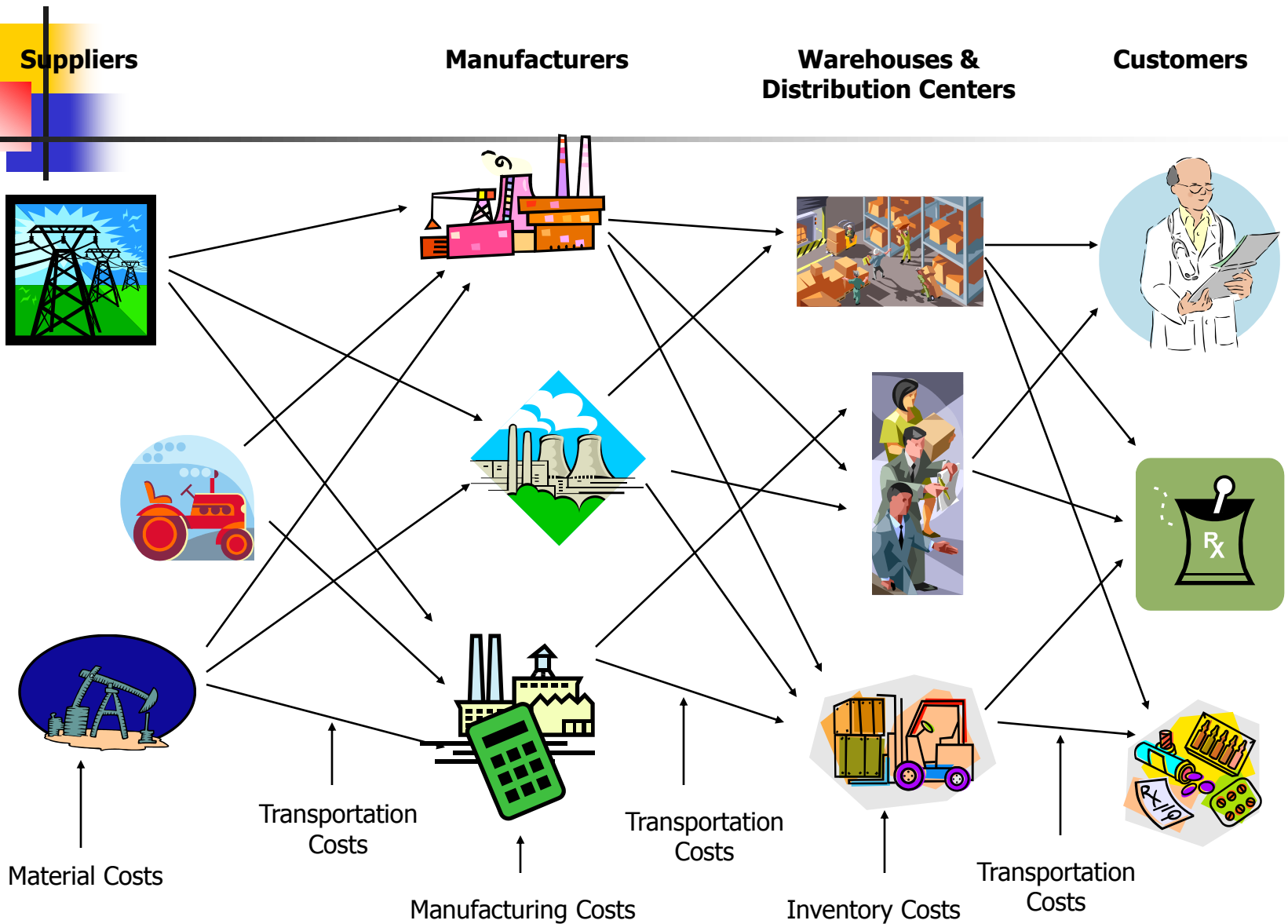
- Suppliers, manufacturers, warehouses, distribution centers and retail outlets – “facilities”

Dan

- Raw materials
- Work-in-process (WIP) inventory
- Finished products

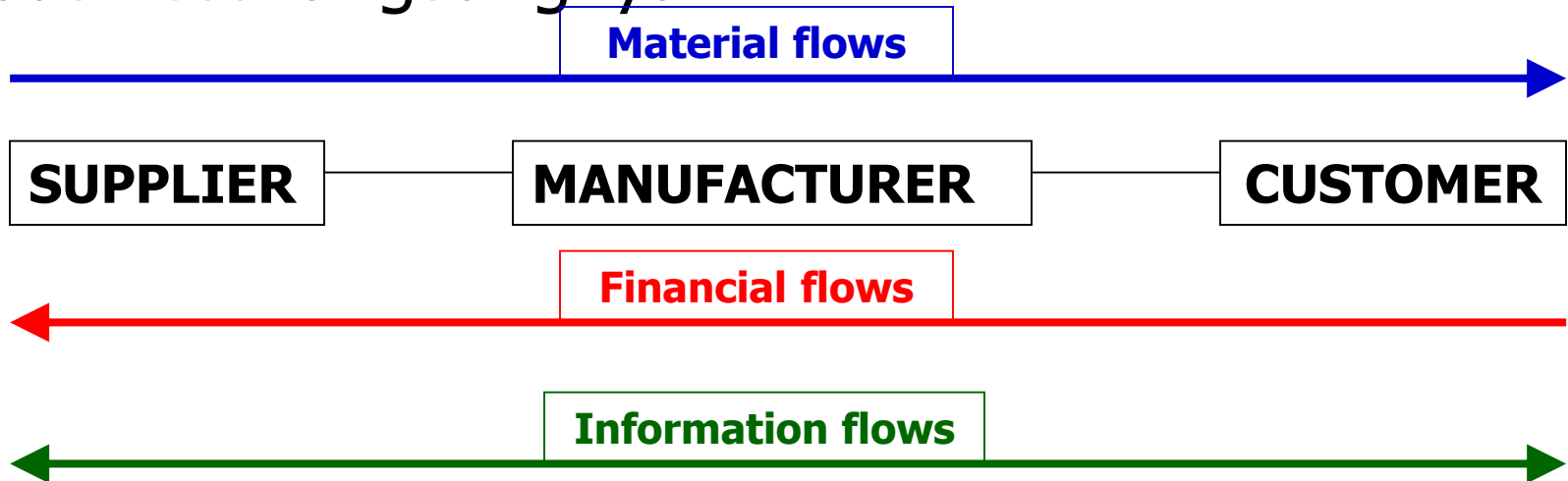
Yang mengalir diantara fasilitas.

The Supply Chain



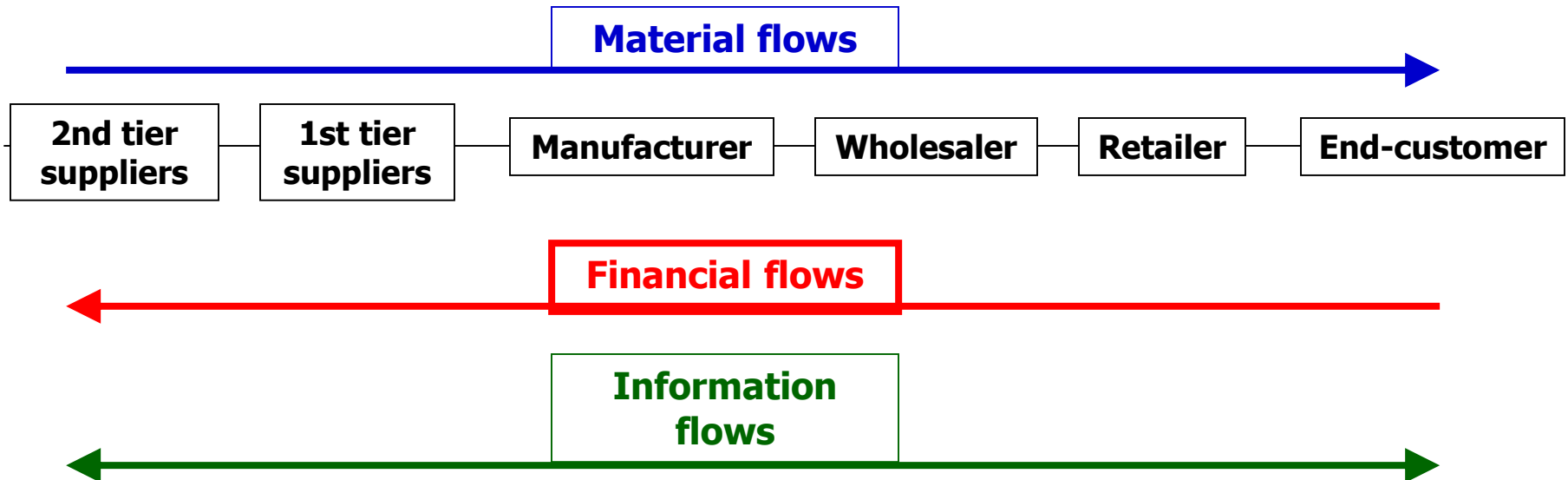
Apakah Suatu Internal Supply Chain?

“Internal” Supply Chain suatu perusahaan terbentuk dari aliran material, informasi and finansial antara perusahaan itu dengan partner business langsungnya.



Supply Chain Terintegrasi/ Diperluas

Supplier dari suppliers dan konsumen dari konsumen perlu untuk dipertimbangkan karena mereka umumnya mempunyai pengaruh dalam performansi Supply Chain secara keseluruhan



A Supply Chain

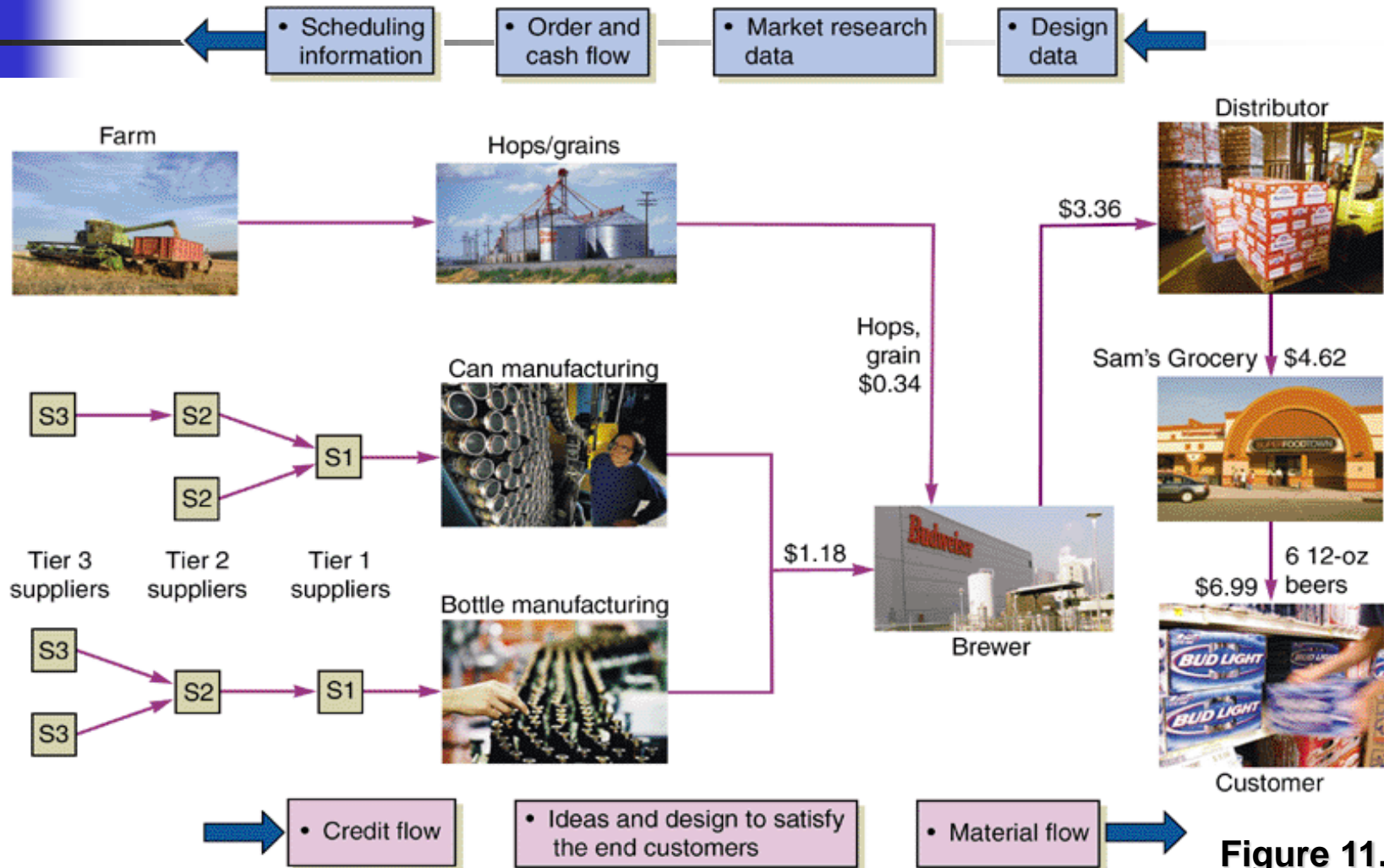


Figure 11.1

Sejarah Supply Chain Management



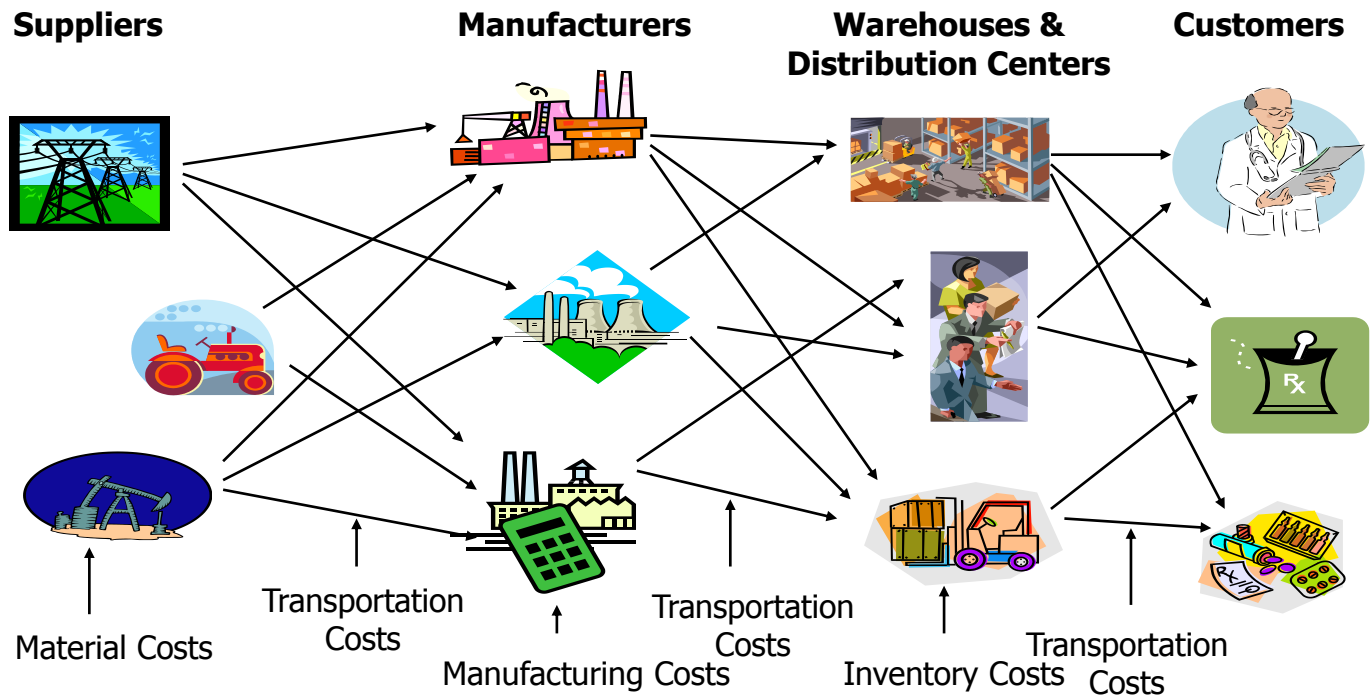
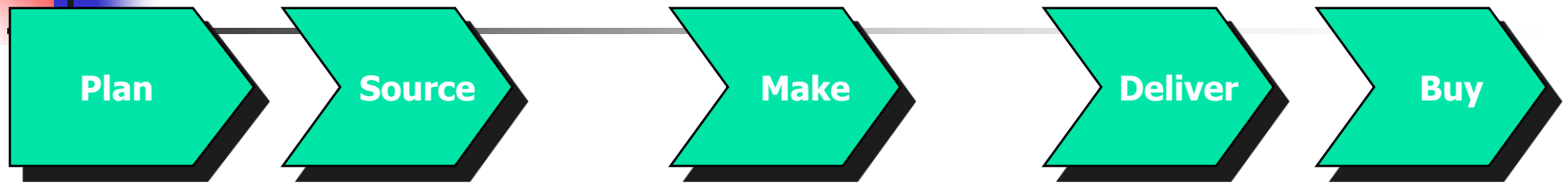
- 1960's - Inventory Management Focus, Cost Control
- 1970's - MRP & BOM - Operations Planning
- 1980's - MRPII, JIT - Materials Management, Logistics
- 1990's - SCM - ERP - "Integrated" Purchasing, Financials, Manufacturing, Order Entry
- 2000's - Optimized "Value Network" with Real-Time Decision Support; Synchronized & Collaborative Extended Network



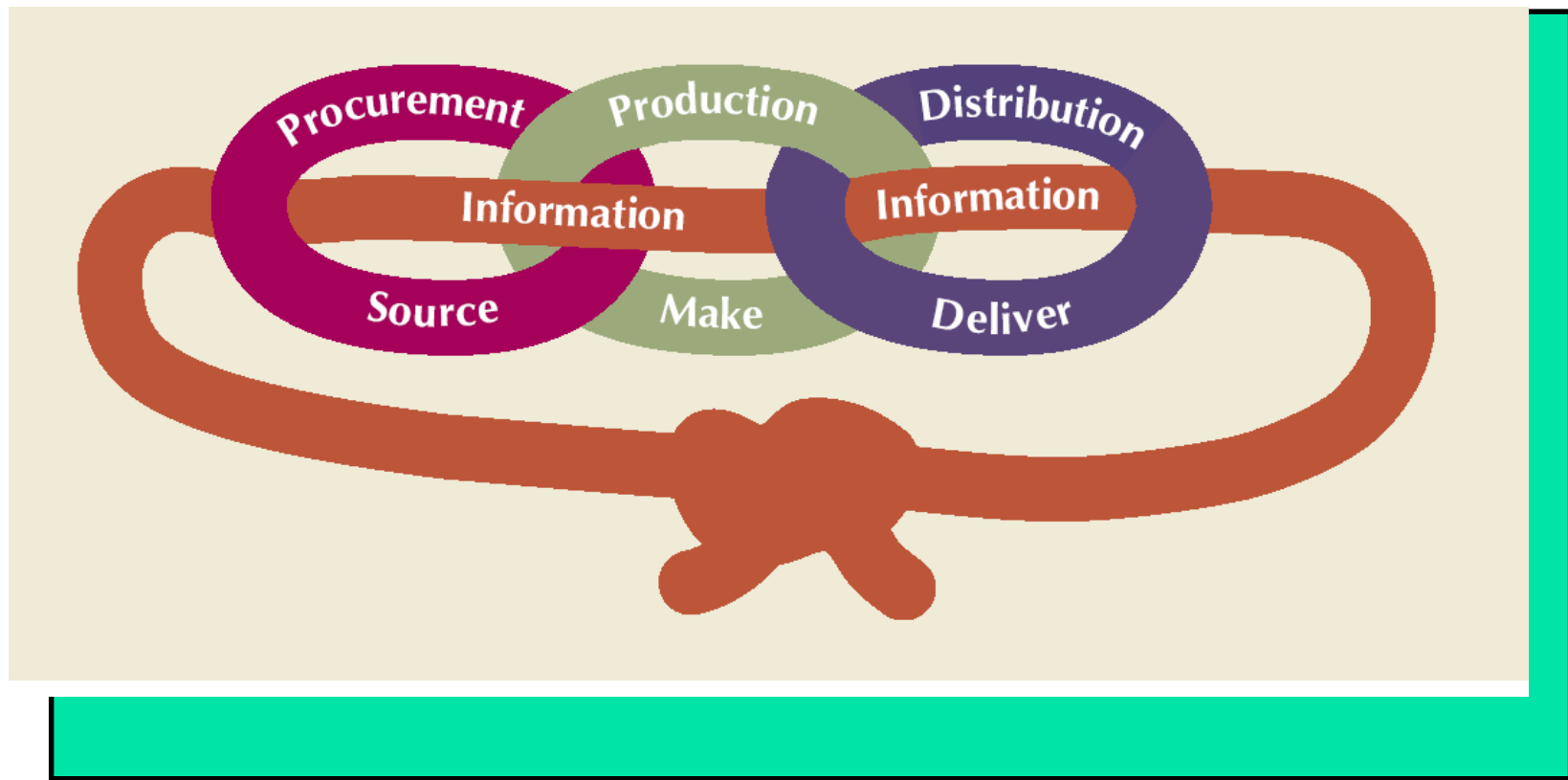
Apa tujuan dari SCM?

- SCM ditujukan untuk mencapai integrasi yang efisien dari suppliers, factories, warehouses and stores sehingga produk dibuat dan didistribusikan :
 - In the right quantities
 - To the right locations
 - At the right time
- Dengan tujuan untuk
 - Minimize **total system** cost
 - Memuaskan customer service requirements

Apa aktivitas dalam SCM?

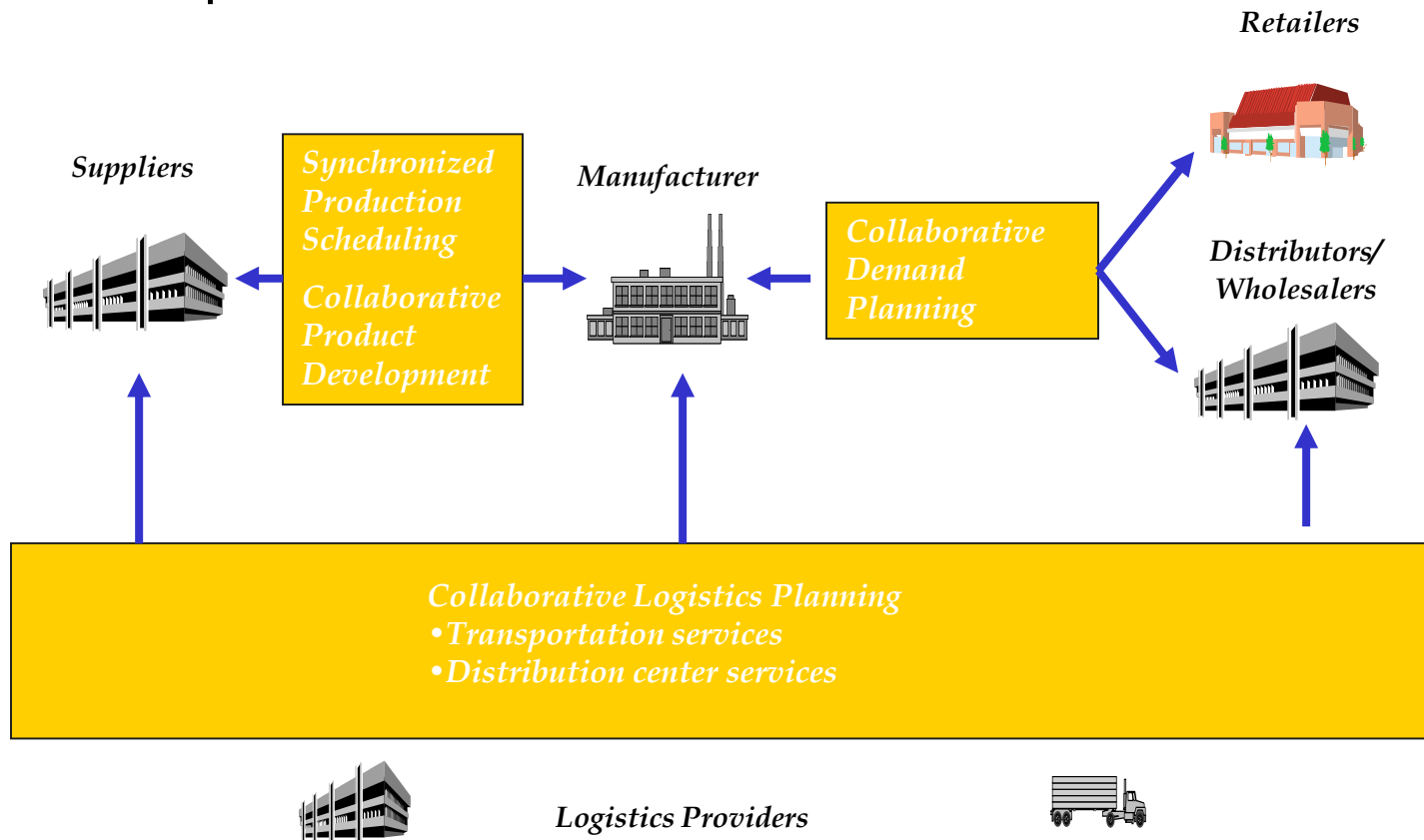


Supply Chain Processes



Apa yang dimaksud Supply Chain Collaboration?

- Kunci sukses SCM
- Merupakan fokus dari scm dewasa ini





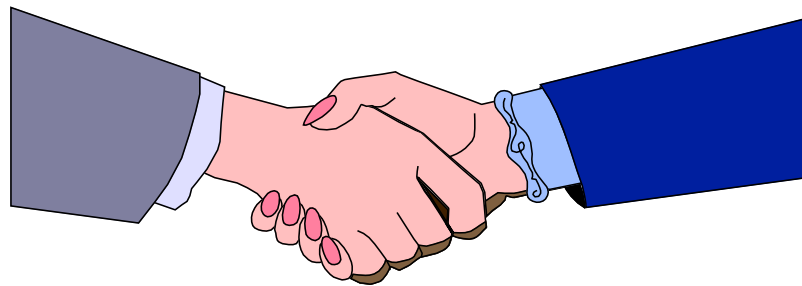
Introduction to Supply Chain Management

Sessi 2



Diskusikan

Tantangan apakah yang dihadapi
manajer dalam mengelola supply
chain???

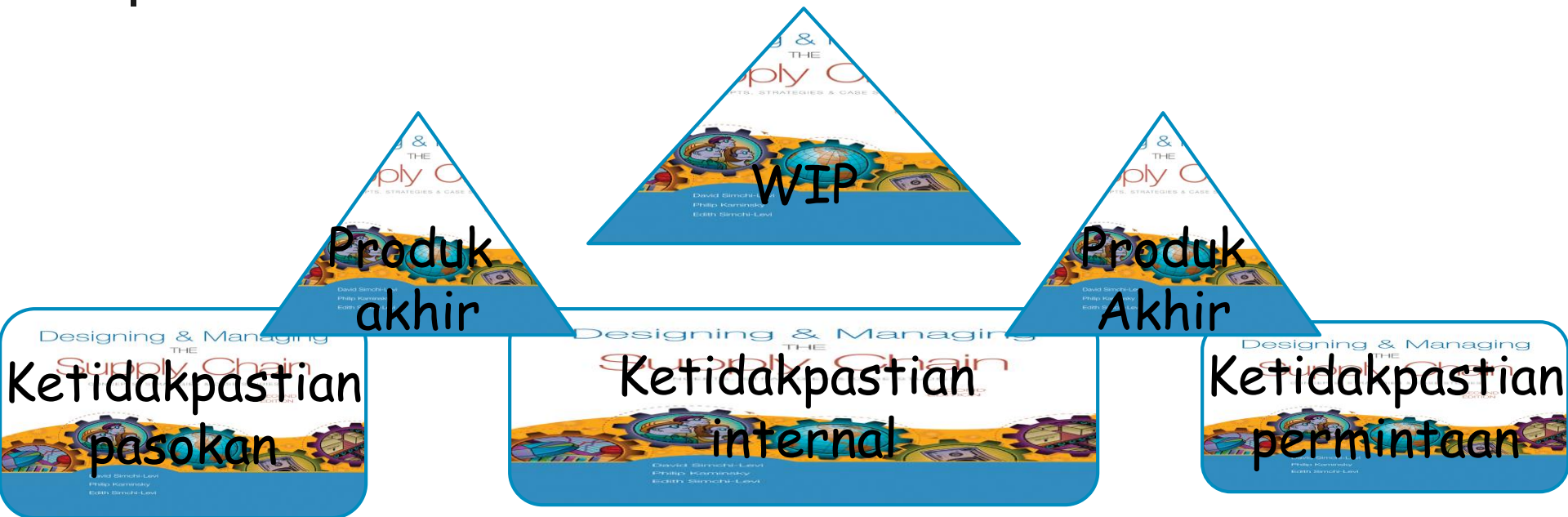




Dua tantangan besar pada pengelolaan supply chain

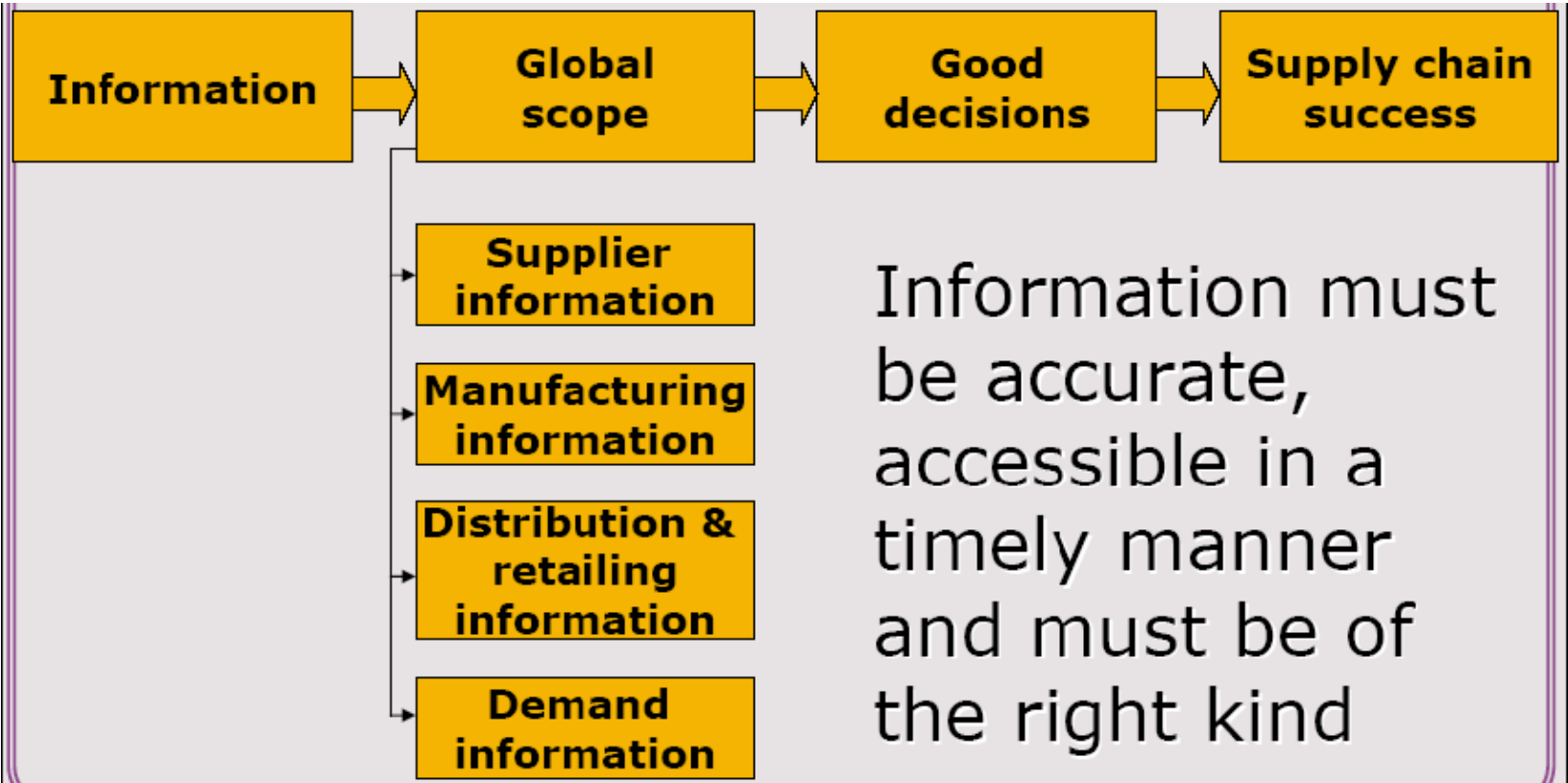
- Kompleksitas
 - Melibatkan banyak pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda
 - Perbedaan bahasa, zona waktu, dan budaya antar perusahaan
- Ketidakpastian, bisa berasal dari
 - arah permintaan
 - arah supplier: lead time pengiriman, harga&kualitas, bahan baku, dll
 - internal perusahaan: kerusakan mesin, kinerja mesin yang tidak sempurna, ketidakpastian kualitas produksi, dll

Ketidakpastian SC





Bagaimana Peran Teknologi Internet ?



- 
-
- Kolaborasi
 - Koordinasi
 - Integrasi



- Pihak supply chain bisa membagi informasi & melakukan transaksi lebih cepat, murah, dan akurat

Aplikasi Internet dalam konteks SCM

- e-Procurement
- e-Fulfillment



The screenshot displays the EPMS (eProcurement Management System) website. At the top left, the text "EPMS" is visible next to a blue square logo. To the right of the logo, the text "eProcurement Management System" is displayed. Below the logo and text, there are navigation links for "Home", "RFQ", and "CONTACT". A large banner image shows a modern building with a glass facade under a cloudy sky. Below the banner, the text "Electronic Procurement Management System." is displayed. A welcome message follows: "Welcome, this website provides registered and authorized vendor to view and submit quotations to our company in a fair and orderly manner. Please register online and we will email you your username and password." Below this, a note states: "Our urgent projects are visually highlighted in red in the RFQ page. Please look for the expiry date and submit your quotes early to avoid disappointments." On the right side of the page, there is a yellow box containing a login form with fields for "Email Address:" and "Password:", a "Sign in" button, and links for "Forgot Your Username?" and "Forgot Your Login Details?". At the bottom of the yellow box, there is a link for "Create a new Account".



e-Procurement

- Perusahaan otomotif seperti Volkswagen, GM, Daimler Chrysler, dsb → dalam proses pengadaan bahan baku, komponen, maupun item-item yang masuk dalam kelompok MRO (maintenance, repair, and operations) seperti suku cadang, peralatan tulis kantor, dsb.
- *e-Procurement* adalah proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik yang berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang meliputi pelelangan umum secara elektronik



Kelompok e-Procurement

Yang mendukung:

- Jangka pendek (transactional)

Ex: e-Auction yaitu aplikasi untuk mendukung kegiatan lelang yang dilakukan secara elektronik.

- Jangka panjang (partnership)

Pada model ini supplier & perusahaan pembeli bisa membagi informasi kapasitas dan rencana produksi, informasi tingkat persediaan, dll

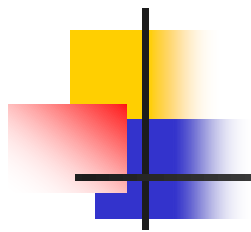


e-Fulfillment

Lebih pada bagian hilir SC.

Kegiatan:

- Menerima order dari pelanggan
- Mengelola transaksi
- Manajemen gudang meliputi pengendalian persediaan dan kegiatan admin gudang
- Manajemen transportasi
- Komunikasi dengan pelanggan untuk memberikan status pesanan, dukungan teknis, dsb
- Kegiatan reverse logistics berupa pengembalian produk ke bagian hulu SC



Studi kasus: Dell Computer